



## Pengembangan Modul Dengan Aplikasi *Edmodo* Pada Materi Menulis Makalah

**Yanti Juniarti**

Politeknik Akamigas Palembang, Indonesia  
yanti@pap.ac.id

**Armi Antasari**

Politeknik Akamigas Palembang, Indonesia  
armi@pap.ac.id

**KA. Noviansyah**

Politeknik Akamigas Palembang, Indonesia  
ian@pap.ac.id

**Abstract.** *This research is the development of teaching materials module with edmodo on the material of writing papers for students of Akamigas Palembang Polytechnic, with the aim of describing the needs of students and lecturers for learning to write papers, producing teaching materials module writing papers with Edmodo, describing the results of module validation, describing the module trial, and describing the potential impact of the module on student learning outcomes. This development research uses a modification of the Jolly and Bolytho and Dick, Carey, and Carey models. Twenty students and 1 Indonesian language lecturer at Akamigas Palembang Polytechnic are the objects of this research. Data collection techniques using questionnaires and tests, the feasibility of the teaching materials developed can be seen from the validation results by three experts on 3 components of the teaching materials. Based on the results of expert validation, the total score obtained from the assessment of the feasibility of content/material, language, and media obtained a score of 90 out of a maximum score of 105 (converted to 85.71). Based on this score, it can be concluded that the Writing Paper Module with Edmodo that was developed is declared good or feasible to use. In the paired sample t-test on the essay writing test, the difference in the average pretest and posttest scores was 41,000 with a standard deviation of 9.706 and a significance level (2-tailed) of  $0.000 < \alpha (0.05)$ , so that the Essay Writing Module with Edmodo has a potential impact on improving students' essay writing skills. The researcher concluded that the essay writing module with Edmodo produced can be used in learning activities and has a potential impact on improving students' essay writing skills.*  
**Keywords:** *Module Development, Essay Writing, Edmodo.*

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan pengembangan bahan ajar modul dengan *edmodo* pada materi menulis makalah untuk mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang, dengan tujuan mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap pembelajaran menulis makalah, menghasilkan bahan ajar modul menulis makalah dengan *Edmodo*, mendeskripsikan hasil validasi modul,

mendesripsikan uji coba modul, dan mendeskripsikan dampak potensial modul terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian pengembangan ini menggunakan modifikasi model Jolly dan Bolytho dan Dick, Carey, dan Carey. Dua puluh mahasiswa dan 1 dosen pengajar bahasa Indonesia di Politeknik Akamigas Palembang menjadi objek penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan tes, kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dapat diketahui dari hasil validasi oleh tiga ahli pada 3 komponen bahan ajar. Berdasarkan hasil validasi ahli, total skor yang diperoleh dari penilaian kelayakan isi/materi, kebahasaan, dan media memperoleh skor 90 dari skor maksimal 105 (dikonversikan menjadi 85,71). Berdasarkan skor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Modul Menulis Makalah dengan Edmodo* yang dikembangkan dinyatakan *baik* atau *layak* untuk digunakan. Pada uji *paired sample t-test* pada tes menulis makalah selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* 41,000 dengan standar deviasi 9,706 dan tingkat signifikansi (*2-tailed*)  $0.000 < \alpha$  (0.05), sehingga *Modul Menulis Makalah dengan Edmodo* memberikan dampak potensial dalam meningkatkan keterampilan menulis makalah mahasiswa. Peneliti menyimpulkan bahwa modul menulis makalah dengan *Edmodo* yang dihasilkan ini dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki dampak potensial terhadap peningkatan mahasiswa dalam menulis makalah.

**Kata Kunci:** Pengembangan Modul, Menulis Makalah, Edmodo

---

## Pendahuluan

Salah satu keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa di bangku kuliah adalah kemampuan menulis. Menurut Satata, S. dan Suhardjono, D. W., & Sadikin, MR. (2019:9) Saat siswa mengembangkan keterampilan menulis, mereka mungkin merasa lebih mudah untuk berpikir kritis, mengekspresikan ide, dan memasukkannya ke dalam tulisan akademis.

Berdasarkan wawancara dengan dosen Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis makalah mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang belum sesuai dengan yang diharapkan. Mahasiswa masih terkendala mengorganisasikan ide dalam bentuk tulisan, mahasiswa juga kesulitan dalam menulis kalimat efektif, belum memahami sistematika dalam menulis makalah, belum memahami cara penulisan kutipan, dan menulis daftar pustaka. Hal ini menyebabkan mahasiswa ketika diberi tugas membuat makalah secara kelompok, mahasiswa menyalin secara langsung dari internet tanpa diperbaiki. Jadi, dengan demikian hasil makalah yang disusun mahasiswa tidak sesuai dengan kriteria penulisan makalah baik.

Untuk mendukung keterampilan mahasiswa dalam menulis, maka dibutuhkan bahan ajar yang tepat serta sesuai. Bahan ajar dapat membimbing pengajar dan mahasiswa dalam kegiatan tatap muka atau proses belajar mandiri.

Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat untuk menilai derajat pencapaian hasil belajar. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa. Menurut Indrawati, Subadiyono, dan Turama (2018), bahan ajar yang berkualitas perlu memperhatikan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran, karakteristik awal kemampuan pelajar, dan penyelesaian permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, Damayanti, Nurhayati, dan Subadyono (2018) menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar harus lengkap dan sistematis, dengan menggunakan contoh yang sesuai dengan karakteristik siswa. Bahan ajar dikatakan baik baik jika mengandung informasi tentang pokok bahasan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul yang dapat digunakan sebagai solusi bahan ajar untuk memberikan banyak kegiatan belajar/diskusi terhadap bahan kertas yang memakan waktu. Modul memiliki peranan penting didalam proses pembelajaran. Penggunaan modul memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Latihan-latihan yang termasuk dalam modul ini memberi siswa berbagai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Dengan melengkapi isi modul, mahasiswa akan dapat belajar secara mandiri dan meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh tujuan pembelajaran dan memahami isi materi dengan baik tanpa bimbingan langsung dari pengajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi, proses pembelajaran menggunakan bahan ajar dikembangkan melalui *e-learning*. Prawiradilaga, Diana Ariani, dan Hilman Handoko (2013:314) *e-learning* merupakan konsep belajar menggunakan teknologi, baik itu teknologi informasi, telekomunikasi, maupun digital. Jadi salah satu pembelajaran dengan *e-learning* yang dapat dipergunakan pada saat proses pembelajaran adalah *Edmodo*. Dipilihnya *Edmodo* dalam kegiatan pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran secara daring. Penggunaan *Edmodo* dapat menjadi pemecahan masalah yang berhubungan pengembangan bahan ajar secara *online*.

Tampilan *Edmodo* yang seperti *facebook* membuat mahasiswa mudah untuk mengaplikasikannya. Selain itu, *Edmodo* dapat dikatakan praktis dikarenakan mahasiswa dapat mengakses langsung materi pelajaran, menjawab latihan-latihan dan tugas yang diberikan dosen, serta mempermudah interaksi antara sesama mahasiswa maupun dengan dosen. Pengembangan modul menulis makalah

dengan *Edmodo* pada mata kuliah Bahasa Indonesia, diharapkan dapat mempermudah kesulitan mahasiswa dalam menulis makalah.

Berikut ini merupakan penelitian sebelumnya yang belum memiliki ke konsistenan hasil. Persamaan penelitian Awalludin dan Yunda Lestari (2017) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengembangkan modul materi makalah. Perbedaannya kalau pada penelitian sebelumnya mengembangkan modul cetak, sedangkan yang dilakukan peneliti mengembangkan modul elektronik. Modul elektronik yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan aplikasi *flipbook* serta ada video pemaparan materi pada setiap kegiatan, yang nantinya akan diunggah ke dalam *Edmodo*. Selanjutnya, pada penelitian Purwaningtyas, Waris D. Dwiyoogo, dan Imam Hariyadi (2017) diperoleh persamaan dalam hal mengembangkan modul dengan menggunakan *Edmodo*. Adapun perbedaannya terletak pada kajian materi yang dikembangkan, ruang lingkup kajian, dan subjek penelitian yang dituju.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut adalah bagaimanakah pengembangan modul menulis makalah dengan aplikasi *Edmodo* pada materi menulis makalah.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Penelitian ini digunakan dalam *Edmodo*-nya untuk mengembangkan bahan penulisan disertai bagi mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang. Metode penelitian diterapkan adalah metode dan pengembangan untuk mengadaptasi dan memodifikasi model perkembangan Jolly dan Bolitho (Tomlinson, 2011) dan model perkembangan Dick, Carey dan Carey (2005).

Pada penelitian ini peneliti mengkolaborasikan dan memodifikasi beberapa tahapan pada masing-masing tahapan penelitian dan pengembangan dari kedua ahli tersebut. Berikut ini penjabaran tahapan-tahapan hasil kolaborasi dan modifikasi dari kedua model pengembangan yang diterapkan dalam pengembangan modul pada penelitian ini sebagai berikut 1) mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar, 2) mengeksplorasi kebutuhan materi, 3) merealisasi kontekstual, 3) merealisasi pedagogi, 4) memproduksi bahan ajar modul, 5) memvalidasi ahli, 5) merevisi bahan ajar, 5) merancang dan melakukan evaluasi formatif (*evaluasi one to one*, evaluasi kelompok kecil, dan *a field trial*).

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Akamigas Palembang. Partisipan penelitian baik pada *need assessment* maupun *field testing* adalah mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang.

Selain siswa, peserta penelitian adalah guru. Dalam survei kebutuhan penelitian ini, dosen juga menjadi sasaran. Instruktur yang mengikuti ujian adalah dosen bahasa Indonesia. Selanjutnya ada tiga orang ahli yang akan memvalidasi bahan ajar yang dikembangkan yang merupakan dosen Program Magister Universitas Sriwijaya. Masing-masing dosen tersebut memiliki keahlian yang berbeda yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

Pada penelitian ini, menggunakan empat teknik dalam pengumpulan data, meliputi : 1) angket, 2) wawancara, 3) tes, dan 4) Penilaian. Validasi ahli mencakup tiga aspek meliputi : 1) kelayakan isi/materi, 2) validasi kebahasaan, dan 3) validasi media.

Data dari survei mahasiswa dan fakultas disajikan dan dijelaskan, data dari wawancara mahasiswa dan fakultas dijelaskan, data dari penilaian validasi ahli dijelaskan, data dari tes dianalisis dan dijelaskan. Data uji yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif. Tahapan dalam menganalisis data tes adalah: (1) hasil tes dalam menulis makalah dianalisis dengan membandingkan atau melihat perbedaan nilai pretest dan posttest. (2) data uji disajikan dalam bentuk tabel, bagan atau grafik, (3) data diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan komponen bahan ajar yang dikembangkan, (4) data uji dianalisis secara deskriptif dalam bentuk kuantitatif. perhitungan, (5) data uji dianalisis menggunakan uji-t melalui SPSS 23, dan (6) menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

## **Hasil Penelitian**

### **Produksi Bahan Ajar atau Rancangan Bahan Ajar**

Rancangan modul menulis makalah dengan *Edmodo* terdiri dari empat bagian, yaitu sistematika modul yang dikembangkan, isi modul, petunjuk penggunaan modul, dan informasi teknis modul.

Selanjutnya bagian isi pelajaran. Berikut ini uraian dari bagian isi pelajaran. 1) Judul materi. 2) Standar kompetensi materi. 3) Tujuan pelajaran, berisi tujuan yang dicapai pada tiap-tiap pelajaran. 4) Uraian materi, peneliti menyajikan materi yang berisi teori-teori dari berbagai sumber dan memberikan contoh-contoh yang bertujuan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa mengenai makalah. 5) Petunjuk latihan, berisi langkah-langkah untuk mengerjakan latihan. 6) Latihan peneliti memberikan latihan terhadap pelajaran yang telah mahasiswa pelajari, setiap kegiatan selalu diakhiri dengan latihan untuk menguatkan pemahaman mahasiswa dalam memahami materi di tiap kegiatan pelajaran. 7) rangkuman, berisi inti sari materi yang disampaikan. 8) Evaluasi, pada bagian ini peneliti memberika evaluasi untuk mengukur pemahaman baik konsep maupun

keterampilan mahasiswa mengikuti pembelajaran. 9) Lembar Kerja Mahasiswa, merupakan ruang yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjawab evaluasi yang diberikan sebelumnya. 10) Rubrik penilaian, bagian ini berisi rumus untuk menilai jawaban mahasiswa dari evaluasi tiap evaluasi yang diberikan.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa dan dosen, modul menulis makalah dengan *edmodo* ini terdiri dari lima kegiatan. Lima kegiatan tersebut adalah 1) kaidah makalah 2) unsur kebahasaan, 3) pedoman penulisan makalah, 3) sistematika makalah, dan 5) menulis makalah.

### Validasi Ahli Bahan Ajar Modul Menulis Makalah

#### 1) Hasil Validasi

Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan Modul Menulis Makalah sebagai bahan ajar yang akan digunakan mahasiswa. Aspek Modul Menulis makalah yang divalidasi oleh ahli, yaitu: isi/materi, bahasa, dan media. Aspek isi/materi divalidasi oleh Dr. Agus Syarifudin, M.Ed. (Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Unsri). Aspek kebahasaan divalidasi oleh Dr. Sri Indrawati, M.Pd. (Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Unsri). Aspek media divalidasi Pacu Putra, B.CS., M.Cs. (Dosen Fakultas Ilmu Komputer). Dalam penelitian ini validasi dilakukan oleh tiga ahli yaitu: ahli kelayakan isi/materi, kebahasaan, dan media. Pada saat proses validasi ahli kelayakan isi/materi dan ahli bahasa, peneliti menyerahkan modul dalam bentuk *paper* kepada validator. Sedangkan kepada ahli media peneliti menyerahkan modul yang sudah dalam bentuk *flipbook* dan di unggah ke aplikasi *edmodo*. Hasil penilaian para ahli pada Modul Menulis Makalah dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 Hasil Validasi dan Penilaian Modul Menulis Makalah**

Komponen Kelayakan Isi/Materi	Skor	Jumlah
Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3	
Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	4	
Kebenaran substansi bahan ajar	4	
Ketepatan dalam mengorganisasikan materi dalam LKS (runtut, logis, sistematis, mudah diikuti, tidak bertele-tele)	4	24
Kesesuaian organisasi latihan (koheren, logis, sistematis, mudah diikuti, tidak bertele-tele)	5	
Kesesuaian referensi (referensi) yang digunakan	4	
Komponen Kebahasaan	Skor	Jumlah

Ketepatan ejaan sesuai dengan ejaan bahasa yang berlaku (EBI)	4	
Kejelasan editorial dan kemudahan pemahaman	5	
Penggunaan gaya bahasa yang komunikatif	4	25
Keterbacaan (kesalahan redaksi, tanda baca, dll.)	4	
Ketepatan pilihan kata	4	
Efektivitas kalimat	4	
<b>Komponen Media</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>
Kesesuaian grafik (tabel, diagram, bagan) dan visual (gambar, animasi, video, dan audio) dengan tujuan dan isi materi	4	
Grafik (tabel, diagram, bagan) dan kualitas visual (gambar, animasi, video, dan audio) secara keseluruhan	5	
Ketepatan pemilihan huruf, warna, dan ilustrasi pada bahan ajar yang digunakan	4	
Variasi yang tepat dalam penggunaan huruf, warna, ilustrasi, grafik (diagram, tabel, dan bagan), dan visual (sketsa, foto, dan gambar)	5	41
Kesesuaian tata letak ( <i>layout</i> )	4	
Kemenarikan bahan ajar	5	
Situs <a href="http://www.newedmodo.com">www.newedmodo.com</a> dapat dengan mudah diakses oleh pengguna	5	
Menu folder dalam media dapat dengan mudah digunakan	5	
Desain laman media teratur dan konsisten	4	
	<b>Total</b>	<b>90</b>

Dari hasil penilaian kelayakan isi/materi memperoleh jumlah skor 24 dengan skor maksimal 30 (dikonversikan menjadi 80). Berdasarkan kriteria penilaian komponen kelayakan isi/materi bahan ajar pada tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa modul menulis makalah berkategori *baik*. Penilaian komponen kebahasaan memperoleh skor 25 dengan skor maksimal 30 (dikonversikan menjadi 83,33). Berdasarkan kriteria penilaian komponen kebahasaan bahan ajar pada tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa modul menulis makalah berkategori *baik*. Komponen media memperoleh jumlah skor 41 dengan skor maksimal 45 (dikonversikan menjadi 91). Berdasarkan kriteria penilaian komponen media bahan ajar pada tabel 4, maka dapat disimpulkan

bahwa modul menulis makalah berkategori *sangat baik*. Total skor yang diperoleh dari penilaian komponen kelayakan isi/materi, komponen kebahasaan, dan komponen media memperoleh skor 90 dari skor maksimal 105 (dikonversikan menjadi 85,71). Berdasarkan konversi skor hasil validasi pada tabel 5, maka dapat disimpulkan bahwa modul menulis makalah baik digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa.

## 2) Merivisi Bahan Ajar

Berdasarkan hasil validasi tiga ahli, yaitu kelayakan isi/materi, kebahasaan, dan media, terdapat beberapa saran untuk memperbaiki modul menulis makalah dengan *Edmodo*. Berikut ini tabel 2 yang berisi komentar serta saran dari para ahli dan revisi peneliti.

**Tabel 2 Hasil Revisi Komentar dan Saran Ahli**

Aspek Modul	Saran/Komentar	Hasil Revisi
Kelayakan Isi/Materi	Tampaknya kemampuan berbahasa Indonesia tulis ragam ilmiah adalah tujuan utama pembelajaran melalui modul ini, selain kemampuan menulis makalah secara benar dan sistematis. Hal ini harus tercermin dalam rumusan indikator dan tujuan pembelajaran, yang menargetkan unsur-unsur kebahasaan tertentu pada setiap bagian dari makalah ilmiah. Jadi, pengembang modul ini harus memiliki daftar konkret tentang kosa kata dan struktur kalimat apa saja yang diperlukan dalam menulis setiap bagian dari suatu makalah.	a. Peneliti memperbaiki rumusan indikator dan tujuan pembelajaran sesuai dengan modul yang dibuat. b. Peneliti menambahkan sub-bagian unsur kebahasaan yang memaparkan materi tentang kata dan struktur kalimat dalam menulis makalah.
Kebahasaan	Contoh makalah kelompok perlu direvisi karena tidak layak sebagai sebuah makalah. Perbaiki saran-saran yang ada.	Peneliti mengganti contoh makalah dan memperbaiki saran-saran yang diberikan validator.

Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tata letak berdasarkan indikator.</li> <li>b. Posting materi disesuaikan.</li> <li>c. Materi di pecah berdasarkan indikator.</li> <li>d. Tambahkan media yang menarik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti telah memperbaiki tata letak berdasarkan indikator.</li> <li>b. Peneliti memposting materi, latihan dan tugas sesuai dengan urutan kegiatan modul.</li> <li>c. Peneliti telah membagi materi berdasarkan kegiatan.</li> <li>d. Peneliti telah menambahkan video pemaparan materi.</li> </ul>
-------	---	---

## Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif

### Uji Kepraktisan Bahan Ajar

#### 1) *One to One Evaluation*

Pada penelitian ini, kepraktisan bahan ajar diukur melalui pengisian kuisisioner penilaian oleh mahasiswa terhadap modul yang dikembangkan. Evaluasi *one to one* di isi oleh tiga orang mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Tiga orang mahasiswa tersebut berinisial CR, RA, AP yang memiliki kemampuan yang bervariasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Aspek yang dinilai terdiri dari 10 aspek dengan skala 1-5. Nilai yang diperoleh tersebut dikonversikan menjadi skala 0-100. Uji kepraktisan dilaksanakan dengan wawancara dan memberikan lembar penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Hasil uji coba *one to one* adalah sebagai berikut.

Dari hasil evaluasi *one to one* dijumlahkan masing-masing lembar penilaian mahasiswa, diperoleh hasil bahwa mahasiswa pertama berinisial CR memberi nilai 47 (sangat baik), mahasiswa kedua berinisial RA memberi nilai 42 (sangat baik), dan mahasiswa ketiga berinisial AP memberi nilai 44 (sangat baik). Data hasil uji coba tersebut, disajikan pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3 Hasil Uji Coba Produk Melalui *One to One Evaluation***

No	Komponen Kepraktisan Modul	Penilaian			Jumlah
		Mahasiswa			
		1	2	3	
1.	Kejelasan informasi (tujuan dan materi)	5	4	5	14
2.	Kemudahan untuk dipahami (materi)	5	5	5	15
3.	Kejelasan petunjuk latihan soal/evaluasi	4	4	5	13
4.	Kejelasan penggunaan bahasa	4	4	4	12
5.	Kejelasan petunjuk penggunaan modul	5	4	4	13
6.	Kemenarikan penyajian	4	5	4	13
7.	Kejelasan tampilan huruf, gambar, dan warna	5	4	5	14
8.	Kebermanfaatan (meningkatkan minat dan motivasi belajar menulis makalah)	5	4	4	13
9.	Kebermanfaatan (membantu mengatasi kesulitan dalam menulis makalah)	5	4	4	13
10.	Kebermanfaatan (meningkatkan kemampuan menulis makalah)	5	4	4	13
	Jumlah	47	42	44	133
				Rata-rata	44,3
				Nilai Konversi	88,6

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan secara umum bahwa dari maksimal lima puluh komponen uji coba produk, setiap komponen mendapatkan skor 44,3 (dikonversi menjadi 88,6). Karena produk tersebut termasuk dalam kategori yang sangat praktis, peneliti tidak melakukan perubahan pada hasil pengembangan produk.

## **2) *Small Group Evaluation* (Uji Coba Kelompok Kecil)**

Selain evaluasi satu lawan satu, evaluasi kelompok kecil juga dilakukan untuk mengetahui seberapa praktis bahan ajar. Sembilan siswa diuji dalam kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda: tinggi, sedang, dan rendah. Pada titik ini, modul penulisan makalah dengan Edmodo diuji, yang telah disesuaikan dengan saran dan komentar selama tahap validasi ahli. Pada titik ini, siswa diberi waktu tiga hari untuk melihat dan menggunakan modul tersebut. Setelah itu, siswa diminta untuk mengisi lembar ujian. Lembar ujian kecil terdiri

dari sepuluh aspek atau sama dengan lembar ujian satu lawan satu. Hasil uji coba evaluasi kelompok kecil adalah sebagai berikut. Aspek yang dinilai terdiri dari 10 aspek dengan skala 1-5. Nilai yang diperoleh tersebut dikonversikan menjadi skala 0-100. Berikut ini hasil penilaian mahasiswa terhadap aspek-aspek tersebut.

**Tabel 4 Hasil Uji Coba Produk Melalui *Small Group Evaluation***

No.	Komponen Kepraktisan Modul	Penilaian Mahasiswa								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8		9
1.	Kejelasan informasi (tujuan dan materi)	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
2.	Kemudahan untuk dipahami (materi)	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
3.	Kejelasan petunjuk latihan soal/evaluasi	5	4	5	4	4	5	4	4	5	40
4.	Kejelasan penggunaan bahasa	5	4	5	5	4	4	5	5	4	41
5.	Kejelasan petunjuk penggunaan modul	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
6.	Kemenaarikan penyajian	4	3	4	5	4	5	5	4	4	38
7.	Kejelasan tampilan huruf, gambar, dan warna	4	5	4	5	5	4	4	4	4	39
8.	Kebermanfaatan (meningkatkan minat dan motivasi belajar menulis makalah)	4	4	4	5	4	5	5	4	3	38
9.	Kebermanfaatan (membantu mengatasi kesulitan dalam menulis makalah)	4	4	4	5	5	4	5	4	5	40
10.	Kebermanfaatan (meningkatkan kemampuan menulis makalah)	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41
Jumlah		4	4	4	44	4	4	4	46	4	396
		5	4	2		6	3	6		2	
Rata-rata										44	
Konversi nilai										88	

Hasil penilaian dari sembilan mahasiswa memperoleh nilai rata-rata 44 (dikonversikan 88) dari skor maksimal 50. Berdasarkan skor yang diperoleh pada

uji *small group evaluation*, peneliti tidak melakukan revisi pada produk hasil pengembangan dikarenakan produk yang di ujicobakan termasuk dalam kategori sangat praktis untuk digunakan mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang.

### **Uji Keefektifan Bahan Ajar melalui *A Field Trial***

#### **1) *Pretest***

*Pretest* ini diikuti oleh 20 mahasiswa semester 1 (satu) program studi Teknik Eksplorasi Produksi Migas Politeknik Akamigas Palembang. Tes yang diberikan berupa tes unjuk kerja dengan menulis makalah. Sebelum dilakukan uji coba, mahasiswa diminta untuk mencari berbagai sumber rujukan dan membaca sebagai referensi pada saat membuat makalah. Mahasiswa diberikan waktu selama satu minggu untuk membuat makalah. Penilaian menulis makalah mahasiswa berdasarkan rubrik penilaian makalah yang dibuat, terdiri dari: 1) konten dinilai dari relevansi (judul, masalah, pembahasan), analisis hasil diskusi, dan ketepatan kesimpulan, 2) organisasi konten dinilai dari kesatuan paragraf, koheisi paragraf, pengembangan paragraf, 3) tata bahasa dinilai dari penggunaan efektif kalimat dan struktur kalimat, 4) diksi dinilai dari ketepatan pemilihan kata serta kesesuaian dan ketepatan penggunaan kata, 5) ejaan dinilai dari ketepatan penulisan kata dan ketepatan tanda baca, dan 6) notasi ilmiah dinilai dari sistematika penulisan makalah, ketepatan penulisan kutipan, dan ketepatan penulisan daftar pustaka. Berikut hasil *pretest* kemampuan mahasiswa menulis makalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5 Hasil *Pretest* Mahasiswa dalam Menulis Makalah**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Total Nilai Keseluruhan	730
2.	Rata-rata	36,50
3.	Nilai Tertinggi	60
4.	Nilai Terendah	18

Berdasarkan tabel 5 jumlah nilai yang diterima siswa sangat bervariasi, seperti yang ditunjukkan oleh tabel 5 hasil *pretest* menulis makalah. Pada *pretest*, total skor yang diperoleh adalah 730, dengan skor rata-rata 36,50. Skor tertinggi adalah 60, dan skor terendah adalah 18.

## 2) *Posttest*

A *field trial* selanjutnya adalah *posttest*. Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah mahasiswa mempelajari materi, mengerjakan latihan dan tugas pada setiap kegiatan yang terdapat dalam modul. Dalam penelitian ini kegiatan belajar materi makalah ada lima kegiatan yang harus dipahami mahasiswa sebelum melaksanakan *posttest*. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah tes yang diberikan pada saat *posttest* sama halnya dengan *pretest*, yaitu tes unjuk kerja menulis makalah.

Setelah mahasiswa mengumpulkan makalah *pretes*, dosen memberikan modul materi menulis makalah melalui aplikasi *edmodo*. Proses pembelajaran ini dilaksanakan selama enam minggu. Pada kegiatan satu dan dua dilakukan dalam satu kali pertemuan, hal ini dilakukan dikarenakan pada materi tersebut tidak terlalu banyak teori yang dijelaskan dan tugas yang diberikan. Pada kegiatan tiga, empat, dan lima dilakukan satu kali pertemuan untuk satu kegiatan mengingat materi, tugas, dan latihan yang cukup banyak pada setiap kegiatan tersebut. Setiap tugas dan latihan yang diberikan melalui aplikasi *edmodo*. Tugas dan latihan yang dikerjakan mahasiswa diberikan penilaian. Setelah melalui proses pembelajaran menulis makalah dengan *edmodo* mahasiswa melaksanakan *posttest*.

*Posttest* ini diikuti oleh 20 mahasiswa semester 1 (satu) program studi Teknik Eksplorasi Produksi Migas Politeknik Akamigas Palembang. Sebelum dilakukan uji coba, mahasiswa diminta untuk mencari berbagai sumber rujukan dan membaca sebagai referensi pada saat membuat makalah. Penilaian menulis makalah mahasiswa berdasarkan rubrik penilaian makalah yang dibuat, terdiri dari: 1) konten dinilai dari relevansi (judul, masalah, pembahasan), analisis hasil diskusi, dan ketepatan kesimpulan, 2) organisasi konten dinilai dari kesatuan paragraf, kohesi paragraf, pengembangan paragraf, 3) tata bahasa dinilai dari penggunaan efektif kalimat dan struktur kalimat, 4) diksi dinilai dari ketepatan pemilihan kata serta kesesuaian dan ketepatan penggunaan kata, 5) ejaan dinilai dari ketepatan penulisan kata dan ketepatan tanda baca, dan 6) notasi ilmiah dinilai dari sistematika penulisan makalah, ketepatan penulisan kutipan, dan ketepatan penulisan daftar pustaka. Hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6 Hasil *Posttest* Mahasiswa dalam Menulis Makalah**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Total Nilai Keseluruhan	1551
2.	Rata-rata	77,53

3.	Nilai Tertinggi	85
4.	Nilai Terendah	66

Nilai yang diterima siswa sangat bervariasi berdasarkan hasil post-test menulis makalah. Pada posttest, total skor yang diperoleh adalah 1551, dengan skor rata-rata 77,53. Skor tertinggi 85 dan skor terendah 66.

### 3) Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

Setelah mengumpulkan hasil pretest dan posttest, peneliti melakukan perbandingan antara keduanya dengan tujuan mengetahui seberapa efektif pelajaran yang dirancang oleh peneliti terhadap hasil belajar siswa. Tabel 7 di bawah ini menunjukkan rekapitulasi perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 7 Hasil Selisih Nilai *Pretest* dan *Posttest* Mahasiswa dalam Menulis Makalah**

No.	Keterangan	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Selisih
1.	Jumlah Keseluruhan	730	1551	820
2.	Rata-rata	36,50	77,53	41,00
3.	Nilai Tertinggi	60	85	55
4.	Nilai Terendah	18	66	24

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul yang dikembangkan. Selanjutnya diketahui bahwa selisih nilai rata-rata pada saat pretest dan posttest adalah 41,00.

### Hasil Uji Statistik

Setelah nilai *pretest* dan *posttest* diketahui, peneliti melakukan uji statistik. Peneliti menggunakan uji statistik deskriptif, normalitas, dan T. Tujuan uji statistik ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul menulis makalah Edmodo.

#### 1) Hasil Uji Statistik Deskriptif Menulis Makalah

Data nilai penulisan makalah dari 20 mahasiswa semester 1 (satu) program studi Teknik Eksplorasi Produksi Migas di Politeknik Akamigas Palembang diolah dengan menggunakan hasil statistik deskriptif. Nilai siswa diuji sebelum

dan sesudah menggunakan modul hasil pengembangan. Statistik deskriptif terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 8 Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre Tes	20	18	60	730	36,50	14,355
Post Test	20	66	85	1550	77,50	6,126
Valid N (listwise)	20					

Dari tabel statistik deskriptif di atas diketahui bahwa nilai standar deviasi kelompok *pretest* adalah 14,355 dengan skor minimum 18 dan skor maksimum 60 dan rata rata 36,50, sedangkan untuk nilai *posttest* diketahui bahwa nilai standar deviasi kelompok *posttest* adalah 6,126 dengan skor minimum 66 dan skor maksimum 85 dan rata rata 77,50.

## 2) Hasil Uji Normalitas Menulis Makalah

Setelah uji statistik deskriptif selesai, uji normalitas uji penulisan makalah dilakukan menggunakan sampel satu Shapiro Wilk. Jika nilai Sig. > Alpha penelitian (0,05), maka distribusi adalah normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

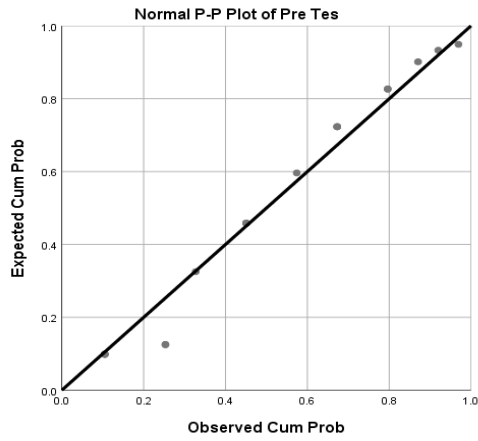
**Tabel 9 Uji Normalitas**

<i>Tests of Normality</i>			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
<b>Pre Tes</b>	0,911	20	0,67
<b>Post Test</b>	0,907	20	0,55

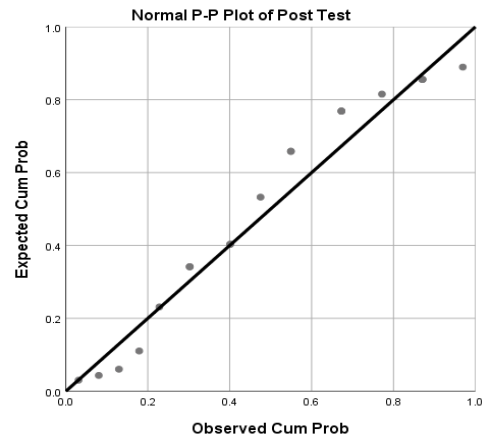
Berdasarkan tabel 9 di atas, terlihat bahwa nilai sig. *pretest* adalah 0,67 > 0,05, sedangkan nilai sig. *posttest* adalah 0,55 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa baik nilai *pretest* maupun *posttest* pada tes menulis makalah berdistribusi normal. Untuk menilai normalitas secara visual, grafik P-P plot dapat digunakan. Jika titik-titik penyebaran nilai terlihat menyebar tetapi tetap berada

di sekitar garis rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut berdistribusi normal.

maka dapat disimpulkan



Grafik 1 Uji Normalitas *Pretest*



Grafik 2 Uji Normalitas *Posttes*

Dari kedua grafik PP-Plot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal (garis rata-rata), sehingga nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

### 3) Hasil Uji-T Menulis Makalah

T-Test menulis makalah adalah tes berikutnya. Tujuan dari uji-t ini adalah untuk mengetahui apakah nilai siswa berbeda sebelum dan setelah modul digunakan. Hasil Uji-T penulisan makalah dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 10 Paired Samples Test**

		Paired Differences			T	df	Sig. (2-tailed)
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
1	Pre Test- Post Test	41,000	9,706	18,891	18,891	19	0,000

Berdasarkan tabel 10, diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test* tulisan siswa dengan rata-rata sebesar 41,000 dan standar deviasi 9,706. Nilai sig. 2-tailed adalah 0,000. Angka ini menunjukkan adanya perbedaan yang sig. antara skor siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul tulisan Edmodo yang telah dikembangkan. Nilai sig. < 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul penulisan makalah Edmodo efektif digunakan sesuai dengan kebutuhan subjek penelitian, dan hasil *pre-test* serta *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang sig.

## PEMBAHASAN

Validasi bahan ajar merupakan bagian dari proses penulisan modul (Daryanto, 2013; 16). Tujuan dari proses validasi adalah untuk menguji kesesuaian modul dengan kompetensi yang dimaksudkan untuk dipelajari. Jika isi modul sudah sesuai, berarti modul tersebut efektif dalam mengajar kompetensi yang dituju. Dengan demikian, modul tersebut dapat dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, validasi dilakukan oleh tiga ahli: ahli isi/materi, ahli bahasa, dan ahli kelayakan media. Peneliti menyerahkan modul makalah kepada ahli kelayakan isi/materi dan ahli bahasa selama proses validasi. Setelah di validasi, peneliti menyerahkan modul yang sudah dalam bentuk *flipbook* dan di unggah ke aplikasi *edmodo* kepada ahli media. Modul menulis makalah dengan *edmodo* ini terdiri dari lima kegiatan. Lima kegiatan tersebut adalah 1) kaidah makalah 2) unsur kebahasaan, 3) pedoman penulisan makalah, 3) sistematika makalah, dan 5) menulis makalah.

Dalam proses pembelajaran nantinya mahasiswa akan bergabung dalam grup kelas yang sudah dibuat pada aplikasi *edmodo*. Dalam grup kelas tersebut mahasiswa dapat mengakses setiap materi kegiatan yang telah di unggah dosen dalam grup kelas tersebut.

Selain materi modul dalam bentuk *flipbook*, peneliti juga menambahkan video yang berisi penjelasan singkat materi sesuai kegiatan. Masing-masing kegiatan modul terdapat materi, contoh, tugas, dan latihan juga di unggah pada aplikasi *edmodo*. Jadi, melalui aplikasi ini mahasiswa dapat mudah mengakses materi modul dan menjawab tugas serta latihan yang diberikan oleh dosen pada setiap kegiatan. Berdasarkan hasil validasi ahli peneliti telah melakukan revisi berdasarkan komentar/saran ahli dan memperoleh total skor 90 dari skor maksimal 105 (dikonversikan menjadi 85,71). Setelah mempertimbangkan konversi skor hasil validasi, dapat disimpulkan bahwa modul penulisan makalah merupakan bahan ajar yang efektif bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penilaian *one to one evaluation*, maka diperoleh nilai sebagai berikut: 1) mahasiswa berinisial CR modul menulis makalah dengan *edmodo* memperoleh skor 47 dari total skor maksimal 50 (dikonversi menjadi 94), 2) mahasiswa berinisial RA memperoleh skor 42 dari total skor maksimal 50 (dikonversi menjadi 84), dan 3) mahasiswa berinisial AP dari total skor maksimal 50 memperoleh skor 44 (dikonversi menjadi 88). Dari nilai tersebut dapat diartikan modul menulis makalah termasuk dalam kategori praktis.

Hasil evaluasi *one to one evaluation* dan *small group* bahan ajar menulis makalah termasuk kategori praktis. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tidak melakukan revisi modul menulis makalah dengan *edmodo* dan selanjutnya peneliti dapat melanjutkan ke tahap *a field trial* (*pretest* dan *posttest*).

Setelah Modul Penulisan Makalah dengan *Edmodo* dinyatakan layak digunakan oleh mahasiswa, modul yang dikembangkan harus diujicobakan di lapangan. Uji lapangan ini dilakukan untuk mengetahui dampak potensial Modul Menulis Makalah terhadap Keterampilan Menulis Makalah siswa sebelum menggunakan modul dan setelah menggunakan modul. Sebelum uji lapangan, peneliti memberikan *pretest* kepada 20 siswa untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menulis makalah. Setelah *pretest*, dilakukan uji lapangan dengan menggunakan modul menulis makalah yang telah dikembangkan. Setelah uji lapangan, siswa kembali diberikan tes setelah menggunakan modul atau *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian Awalludin, & Yunda, L. (2017), pengembangan modul penulisan makalah berpotensi berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis makalah. Demikian pula hasil penelitian pengembangan modul penulisan makalah dengan *Edmodo* menunjukkan bahwa hasil pengembangan bahan ajar berpotensi berdampak pada nilai hasil belajar siswa. Rata-rata gabungan hasil *pretest* dan *posttest* karya tulis siswa diperoleh sebesar 41,000 dengan standar deviasi 9,706, serta nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah siswa menggunakan modul menulis makalah dengan *Edmodo* yang telah dikembangkan, karena nilai signifikansi (2-tailed) tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , yaitu 0,05. Selain itu, peningkatan nilai hasil menulis makalah sebagian besar disebabkan oleh perlakuan yang telah diterima siswa sebelum melaksanakan *posttest*. Siswa telah melalui proses pembelajaran menulis makalah selama enam minggu. Dalam proses pembelajaran siswa diberikan materi, tugas dan latihan yang terdapat dalam modul melalui aplikasi *Edmodo*.

## Diskusi

Temuan dari penelitian pengembangan ini dapat dijadikan dasar untuk menciptakan bahan ajar lainnya dengan spesifikasi serupa. Peneliti di masa mendatang memiliki kesempatan untuk mengembangkan produk bahan ajar dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, sehingga dapat menghasilkan bahan ajar yang lebih inovatif dan kreatif, sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik mahasiswa dan dosen.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Berdasarkan hasil evaluasi kepraktisan bahan ajar melalui metode *one to one dan small group evaluation*, Modul Penulisan Makalah dengan Edmodo yang telah dikembangkan terbukti termasuk dalam kategori sangat praktis untuk digunakan oleh mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang.
- (2) Berdasarkan uji lapangan, penggunaan Modul Menulis Makalah dengan Edmodo memberikan dampak potensial terhadap peningkatan keterampilan menulis makalah berdasarkan nilai hasil belajar mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, & Alek. (2016). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Erlangga.
- Airifin, Z. E. (2017). Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani, Y., & Yullys Helsa. (2019). Desain Kelas Digital menggunakan Edmodo dan Schoology. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Awalludin, & Yunda, L. (2017). Pengembangan Modul Menulis Makalah pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis. *Bindo Sastra* 1 (2), 121-130. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/762>
- Damayanti, E., Nurhayati, & Subadiyono. (2018). Pengembangan Modul Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Bahasa Indonesia Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja. *Logat* 2 (5), 118-131. <https://docplayer.info/169516959-Eka-damayanti-nurhayati-subadiyono-universitas-sriwijaya.html>
- Daryanto. (2013). Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dan Mengajar. Yogyakarta: Gava Media.
- Dick, W., Lou, C., & James, O. C. (2005). *The Systematic Design of Instruction Sixth Edition*. Boston: Pearson.
- Erizal, G. (2019). *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Fuadi, H., Robbina, A. Z., Jamaluddin, & Jufri, A. W. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Ilmiah Profesi Pendidikan* 2 (5), 108-116. <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/122>
- Hayati, A. F., & Santihosi, R. E. (2013). E-Learning dengan Aplikasi Edmodo. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 6-7. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/877/740>

- Indrawati, S., Subadiyono, & Kasmansyah. (2019). *Menulis Akademik Berdasarkan Genre Process Based Approach*. Palembang: CV. Amanah.
- Indrawati, S., Subadiyono, & Taruma, A. R. (2018). *Analisis Kebutuhan Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah*. Kredo, 1.
- Kisworo, M. W., & Sofana, I. (2017). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandung : Informatika.
- Kusmana, S. (2012). *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lubis, M. S., R, S., & Juita, N. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA. *Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* 1 (2), 16-28. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/view/5026>
- Nazli, M. W. (2017). *Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan Media Edmodo pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar pada SMK Swasta Imelda*. Unimed: Tesis.
- Nugraheni, A. S. (2017). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Kencana.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik:Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prawiradilaga, D. S., Ariani, D., & Handoko, H. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwaningtyas, Dwiyoogo, W. D., & Hariyadi, I. (2017). Pengembangan Modul Elektronika Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kekas XI berbasis Online dengan Program Edmodo. *Pendidikan:Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1 (2), 121-129. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/8471>
- Rusli, M., Hermawan, D., & Supuwiningasih, N. N. (2017). *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif:Prinsip Dasar & Model Pengembangan* . Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran:Mengembangkan Profesional Guru*. Depok: Kharisma Putra Utama Offset.
- Satata, S., Suhardjono, D. W., & Sadikin, M. R. (2019). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Mata Kuliah Wajib Universitas*. Jakarta: Mitra Wacana Indonesia.
- Sulisworo, D., Nursulistyo, E., & K., D. A. (2018). *Panduan Pelatihan Mobile Cooperative Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suyatno, Pujianti, T., Nurhamidah, D., & Faznur, L. S. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Membangun Karakter Mahasiswa Melalui Bahasa)*. Bogor: In Media.
- Tomlinson, B. (2011). *Materials Development in Language Teaching*. United Kingdom: Cambridge Universitas Press.
- Trisnawati, S. I. (2016). Pengembangan Modul Berbasis Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Jaringan Dasar di SMK 3 Jombang. *Information Technology and Education* 1 (1), 118-122. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/16864/15324>
- Warso, A. W. (2016). *Pembuatan Buku, Modul, Diktat dan Nilai Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanti, S. H., Candrayani, A., Hendrawati, I. E., & Agustinus, J. W. (2015). *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Warso, A. W. (2016). *Pembuatan Buku, Modul, Diktat dan Nilai Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijayanti, S. H., Candrayani, A., Hendrawati, I. E., & Agustinus, J. W. (2015). *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.